

SKRIPSI



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BERNYANYI PADA
KELAS I DI SD BOBO DOLO BARAT**

Oleh :

EKASAPUTRI

A40118419

PROGRAM STUDI PENDIDIKAAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TADULAKO

PALU

2025

UNDERGRADUATE THESIS



**ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTIES IN SINGING
FOR THE FIRST GRADE AT SD BOBO DOLO BARAT**

EKASAPUTRI

A40118419

**ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF EDUCATION SCIENCE
FACULTY OF TEACHER TRAINING EDUCATION
TADULAKO UNIVERSITY**

2025



HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS KESULITAN BELAJAR BERNYANYI PADA
KELAS 1 di SD BOBO DOLO BARAT

Oleh
EKASAPUTRI
A40118419

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

Telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal tertera di bawah ini
Jumat, 02 Juli 2025

Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)

Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd
NIP. 19780606 200801 1 019

Pembimbing,

Yun Ratna Lagandesa, S.Pd., M.Pd
NIP. 197111042007102001

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Tadulako

Dr. Jannahudin, M.Si
NIP. 19661213 199103 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

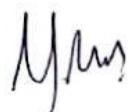
"Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di SD Bobo Dolo Barat"

Oleh
EKASAPUTRI

A40118419

Telah diperiksa dan disetujui untuk Seminar Skripsi

Pembimbing



Yun Ratna Bagandesa, S.Pd, M.Pd
NIP. 19711042007102001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd
NIP. 19780606 200801 1 019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

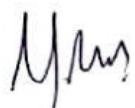
"Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di SD Bobo Dolo Barat"

Oleh
EKASAPUTRI

A40118419

Telah diperiksa dan disetujui untuk Seminar Skripsi

Pembimbing



Yun Ratna Bagandesa, S.Pd, M.Pd
NIP. 197111042007102001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd
NIP. 19780606 200801 1 019

KATA PENGANTAR

Bismillahhirahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat allah SWT Karena atas petunjuk dan kehendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai karna tulis utama dalam menyelesaikan, studi pada S1 pada program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan ilmu pendidikan FKIP Universitas Tadulako. Skripsi ini berjudul “ Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas 1 Di SD Bobo Dolo Barat “.Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemukan berbagai kendala, namun berkat bantuan berbagai pihak terutama dengan tim penguji kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada ibu **YUN RATNA LAGANDESA, S.Pd.,M.Pd.**, sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan :

1. Rektor Universitas Tadulako
2. Dekan FKIP Universitas Tadulako
3. Wakil Dekan FKIP
4. Ketua Jurusan bapak **Dr. Didik Purwanto., S.Pd.,M.Pd**
5. Koordinator Program Studi Bapak **Dr. Rizal, S.ag.,M.Pd**
6. Dan seterusnya

Secara khusus kepada orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa untuk keberhasilan studi penulis serta orang-orang yang tak terpisahkan dari kehidupan penulis yang kesemuanya sangat dicintai, dengan segala ketulusan dan keikhlasan turut merasakan masa-masa sulit selama menempuh studi ini pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tadulako Palu.

Menyadari sebagai manusia manusia yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilfah, wajar kiranya penulisan karya tulis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Provinsi Sulawesi Tengah Khususnya di kota palu

Akhirnya kepada Allah penulis kembalikan segalanya dan semoga Allah SWT meridhoi segala kegiatan kita, Aamiin..

Palu, 18 Maret 2025

Penulis,

Ekasaputri
A40118419

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada mama dan papa orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tiaa henti-hentinya menerikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu beberikan motiasi terimakasih untuk do'a dan dukungan mama papa saya bisa berada dititik ini tolong hidup lebih lama lagi. Kepada keluarga yang hadir selalu menjadi tempat sandaran dalam setiap jatuh bangun, kepada sahabat yang hadir dengan tawa pelukan, dan do'a. Kepada diriku di masa lalu, yang tidak menyerah, dan diriku di masa depan yang terus bermimpi.

HALAMAN MOTTO

*“ allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi
dua kali allah
berjanji bahwa :fainna ma’al usri yusra innama ’alusri yusro ”*

untuk apapun yang terjadi, aku hanya ingin menjadi sebaik-baik manusia
bahkan di titik terburuk ku dalam hidup

“i came into this world at the risk of my mother’s life so there’s no way i was born without purpose.”

aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia , jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya

(ekasaputri)

ABSTRAK

Ekasaputri, 2025. — *Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat.* Skripsi.. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tadulako, Pembimbing **Yun Ratna Lagandesa**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar bernyanyi pada mata pelajaran SBdP di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar bernyanyi pada mata pelajaran SBdP di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat. Dari keterangan guru tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan daya belajar peserta didik untuk bernyayi. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang motivasi dari dalam sekolah.

Adanya penurunan ini mengakibatkan daya tangkap materi peserta didik menjadi menurun dan berakibat pada munculnya kesulitan belajar peserta didik. Adapun faktor penyebab siswa kelas 1 kesulitan bernyanyi yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan pasilitas yang kurang mendukung. Sehingga dalam menerapkan metode bernyanyi ini sedikit sulit, tetapi itu semua bisa diminimalisir melalui pemberian nasehat oleh guru. Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini guru menguasai terhadap materi lagu senibudaya, minat, situasi dan kondisinya.

ABSTRACT

Ekasaputri, 2025. — Analysis of the Fairness of Learning to Sing in Grade I at Bobo Dolo Barat Elementary School. Thesis.. Faculty of Teacher Training and Education. Tadulako University, Supervisor: Yun Ratna Lagandesa.

The problem in this study is to determine the factors causing students to experience difficulties learning to sing in the Arts and Culture subject in grade 1 of Bobo Dolo Barat Elementary School. The purpose of this study was to determine the factors causing students to experience difficulties learning to sing in the Arts and Culture subject in grade 1 of Bobo Dolo Barat Elementary School. From the teacher's statement, it shows that there is a decrease in students' learning ability to sing. This occurs because students lack motivation from within the school.

This decline results in a decrease in students' ability to grasp the material and results in the emergence of student learning difficulties. The factors causing first grade students to have difficulty singing are that the students are less disciplined, the environment and facilities are less supportive. So that in implementing this singing method is a little difficult, but all of that can be minimized through advice from the teacher. The supporting factors in implementing this singing method are the teacher's mastery of the art and culture song material, interests, situations and conditions.

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa: Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk medapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam peryantaan ini maka saya tersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena katya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan nama yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palu, 30 juni 2025

Yang membuat pernyataan




Ekasaputri

A40118419

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOOTO	x
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Istilah	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relavan	6
2.2 Pengertian Analissi	8
2.1.1 Faktor Penyebab Kesulitan	9
2.1.2 Pengertian Belajar	9
2.3 Kerangka Pemikiran	11

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Lokasi Penelitian	13
3.3 Subjek Penelitian	13
3.4 Jenis dan Sumber Data	13
3.5 Sampel	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data	15
3.7 Instrumen Penelitian	16
3.8 Teknik Analisis Data	17

BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN

4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Provil Sekolah	20
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah	21
4.1.3 Deskripsi Penelitian	23
4.2 Pembahasan Penelitian	26

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Konsentrasi Belajar Siswa

Halaman

19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	31
Lampiran 2 Silabus	34
Lampiran 3 Keterangan Wawancara	36
Lampiran 4 Pedoman Observasi	40
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	42
Lampiran 6 Keaslian Tulisan	44
Lampiran 8 Biodata Penulis	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Undang-undang no 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mula, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demoktaris serta bertanggung jawab dalam. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa Pendidikan terbagi menjadi dua ada pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur,sistematis, bertigkat atau berjenjang dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas sedangkan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Rohmad Arkam (2021: 1) tujuan pendidikan diantaranya adalah sebagai arah pendidikan, secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan ciri-ciri sebagai berikut : (1). Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2). Berbudi pekerti luhur, (3). Memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4). Sehat jasmani dan rohani, (5). Kepribadian yang mantap dan mandiri, (6). Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Satu di antara materi yang diajarkan pada tingkat satuan sekolah dasar (SD) pada mata pelajaran SBdP adalah seni musik. Seni musik merupakan suatu pembelajaran penting, dimana musik merupakan salah satu bentuk yang bisa digunakan untuk pengembangan daya kreativitas seseorang dan mampu mempengaruhi psikomotorik seorang anak. Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Agnin Witantina (2020:117-121) yang menyatakan ketika seseorang mendengarkan dan memainkan alat musik itu sendiri maka dapat menyeimbangkan antara berbagai saraf neuron dan sel dalam otak sehingga mampu memicu pergerakan berfikir pada otak anak. Pembelajaran seni musik saat ini masih belum mencapai semua keterampilan sesuai dengan hakikat pembelajaran seni yaitu pembelajaran seni sebagai sarana, media ekspresi, komunikasi, bermain, pengembangan bakat, dan kreativitas.

Pembelajaran seni musik masih belum mengaktifkan siswa sebagai subjek pendidikan dan yang terjadi di lapangan pembelajaran seni masih terpusat pada guru dan bukan siswa. Dampak pembelajaran yang terpusat pada guru adalah hasil belajar yang belum tercapai secara optimal. Tingkat keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Rina Tunjungwati (2020) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung karena faktor internal individu sendiri itu sendiri. Akan tetapi, kesulitan belajar juga disebabkan oleh faktor eksternal yakni faktor di luar manusia seperti fisik, motivasi, keluarga, ekonomi dan lain-lain. Oleh karena itu, anak yang mengalami kesulitan

belajar akan sulit menyerap materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ia malas dalam belajar. Selain itu, anak tidak dapat menguasai materi bahkan menghindari pelajaran mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga menjadi penurunan nilai belajar dan prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil observasi yang calon peneliti lakukan bahwa hasil belajar SBdp materi menyanyi di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat masih kurang, jika di lihat dari beberapa kali pelaksanaan ulangan harian, maka sebagian besar nilai perolehan siswa masih di bawah standar mulai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk standar nilai KKM SBDP Kelas 1 SD Bobo Dolo Barat yaitu 70.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar bernyanyi siswa di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar bernyanyi pada mata pelajaran SBdP di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat.

1.4. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dengan gambaran faktor-faktor kesulitan belajar seni musik di SD Bobo Dolo Barat.

2. Bagi Siswa

Siswa akan memahami pentingnya perhatian dari orang-orang sekitar mereka terhadap kesulitan belajarnya di harapkan mampu mengatasinya.

3. Bagi guru

Penelitian ini akan memberi informasi tentang kesulitan belajar seni music yang di alami siswa kelas 1 SD Bobo Dolo Barat. Dengan mengetahui kesulitan belajar yang di alami oleh siswa maka guru di harapkan mampu mengatasi masalah ini dengan tepat.

1.5. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah laporan tentang suatu penyelidikan yang intensif dari banyak aspek penting tentang beberapa unit masalah dari individu.

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi bahkan diatas rata-rata namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang disebabkan oleh berbagai gangguan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian yang relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan :

1. Indra Yeni, (2013). Dengan judul penelitian Kesulitan Yang Ditemui Pendidik Dalam Pembelajaran Musik Melalui Kegiatan Menyanyi. Kesulitan yang ditemui pendidik dalam pembelajaran music melalui kegiatan menyanyi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang ditemui pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran music melalui kegiatan menyanyi dan mengetahui upaya-upaya uang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut di TK Dharma wanita UNP kota padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi wawancara,dan dokumentasi, kemudian dianalisis mengikuti metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran music,yaitu: (1) Minimnya perbendaharaan lagu pendidik; (2) Kesulitan membuat anak fokus dan tertarik terhadap kegiatan menyanyi; (3) masih ditemukan pendidik dengan kemampuan musical yang tidak memadai untuk mengajarkan musik; (4) pendidik kesulitan mengatur peserta didik. Upaya yang dilakukan meliputi : (1)

rekrutmen pendidik khusus musik; (2) mengalokasikan waktu khusus untuk pembelajaran musik; (3) lathan merasakan elemen dasar musik; dan (4) usulan penambahan pendidik.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya pada materi seni musik perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

2. Yulianti Fitriani, (2014) dengan judul penelitian Model Pembelajaran Seni Musik melalui Lesson Study: Studi Kasus di SDN Jawilan, Di SD ini penyelenggaraan pendidikan seni belum memperoleh perhatian yang cukup baik dari guru. Hal ini dapat dilihat dari pembagian alokasi waktu pembelajaran dan keterlibatan guru kelas yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni (musik). Dampak yang muncul, rata-rata siswa belum memiliki kemandirian dalam berkreativitas dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan musik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk memperbaiki persoalan tersebut dirasa perlu meminjam Lesson Study yang di dalamnya terdapat metode, pendekatan dan strategi pembelajaran sebagai pola untuk membelajarkan seni musik agar dapat memberikan alternatif sudut pandang terhadap persoalan metode yang tepat guna dan terencana dalam pengajaran pendidikan musik di SD, termasuk paradigma membelajarkan musik secara hakiki. Hasil yang diperoleh dapat memberikan alternatif sebagai dasar pengembangan pembelajaran seni musik.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya pada materi seni musik perbedannya terletak pada tempat penelitian.

2.2.1 Pengertian Analisis

Sudjana dkk (dalam Tri Nanda Hartini : 2017) berpendapat bahwa analisis adalah suatu kemampuan untuk menyelidiki dengan rinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) atau faktor-faktor yang terjadi penyebabnya dan mampu memahami hubungan atau faktor antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

Analisis adalah laporan tentang suatu penyelidikan yang intensif dari banyak aspek penting tentang beberapa unit masalah dari individu.

Analisis yang di maksud ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran seni music di kelas 1 SDN Dolo Barat dan Untuk mengetahui upaya guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran seni music di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat..

2.2.2. faktor penyebab kesulitan

Kesulitan guru kelas dalam mengajarkan seni musik disebabkan pada umumnya oleh beberapa permasalahan yang mereka hadapi, yaitu: 1) Kurangnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran pendidikan seni musik karena dalam satu jam pelajaran SBK dibagi untuk 3 cabang dari rumpun kesenian, yaitu seni rupa (menggambar, kerajinan tangan), seni tari (gerak, menari), dan seni musik (bernyanyi, bermain

instrumen musik). 2) Kurangnya tenaga guru professional yang benar-benar memiliki kualifikasi akademik di bidang pendidikan seni musik, sehingga banyak dari materi-materi pelajaran terpenting dari pendidikan seni musik yang terabaikan. 3) Belum terdapat sebuah metode yang tepat guna, efektif dan efisien untuk mengajar pendidikan seni musik. 4) Kemampuan dasar musical, baik konsep teori maupun praktik yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru kelas yang bukan berlatarbelakang pendidikan seni, bahkan musik.

2.2.3. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada seseorang dari belum mampu melakukan sesuatu dalam jangka waktu tertentu dari kegiatan interaksi sehari-hari di lingkungannya. Baik secara formal maupun informal. Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Belajar merupakan proses perubahan perlaku dimana perubahan perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan bersifat menetap, yang mencakup dalam hal kognitif, efektif, dan psikomotorik (Hermawan 2007:2). Belajar bukan sekedar serangkaian aktifitas kognitif seseorang yang melibatkan stimulus dan respon saja, tetapi juga melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks dan bersifat konstruktivisme, salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya proses belajar adalah adanya kinerja guru atau tenaga pendidik. Guru merupakan fasilitator, mediator, serta

pemandu dalam menginstruksi pengetahuan untuk menentukan keaktifan serta hasil belajar siswa (Wahyudin,2008:36).

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar siswa merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses proses belajar (Dimyati:2006:3).

2.2.3 Kerangka Pemikiran

Suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Seorang guru harus mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor apasaja penyebab mengalami kesulitan belajar bernyanyi pada mata pelajaran SBdP. Sehingga informasi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan siswa dalam mengajarkan dapat digunakan untuk mengetahui letak kesulitan siswa pada materi tersebut sehingga mampu dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran SBDP khususnya pembelajaran musik. Berdasarkan argument tersebut kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Masalah :

Kurangnya hasil belajaran siswa pada pembelajaran
SBDP khususnya materi bernyanyi



Solusi :

Menggali infomasi mengenai faktor-faktor apa saja
penyebab mengalami kesulitan belajar bernyanyi pada
mata pelajaran SBdP khususnya materi bernyanyi



Harapan :

Menjadi bahan pertimbangan guru untuk menetukan
pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar siswa
pada pembelajaran SBDP khususnya materi bernyanyi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. (Sumardi, 2014: 76) bahwa penelitian kualitatif deskritif merupakan suatu metode dalam penelitian yang menggambarkan suatu fenomena-fenomena kejadian-kejadian yang ada dan sedang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau atau yang terjadi pada masa lalu Peneliti menggunakan penelitian deskritif karena peneliti ini berusaha untuk menganalisis faktor kesulitan belajar siswa.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Bobo Dolo Barat yang berlokasi di sigi

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas siswa siswi kelas 1 SD Bobo Dolo Barat

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa keterangan atau kata-kata biasa. Data kualitatif digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran SBdP.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland ang dikutip Lexy J. moleon,

“Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah dan tambahan serta dokumen dan lain-lain.”

Untuk mempermudah mengidentifikasi Sumber data, Suharsimi Arikunto mengklasifikasi menjadi 3 P , yaitu person, place dan paper.

P = *Person*, sumber data berupa orang, dimana sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atas jawaban tertulis melalui angket.

P = *Place*, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan, alat, wujud benda, aktifasi, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.

P = *Paper*, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.

3.5 Sampel

Sugiyono (2012:216) Meyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Bobo Dolo Barat. Dengan jumlah keseluruhan 35 siswa, siswa laki-laki berjumlah 18 siswa dan siswa perempuan berjumlah 17 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Sukmadinata (2012:220) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Sukmadinata (2012:216) menyatakan bahwa wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskritif kualitatif. wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai pelengkap informasi-informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada guru dan siswa siswi yang terkait aktivitas siswa dalam proses belajar.

3. Dokumentasi

Yonni dkk (2010 : 173) menyatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. dokumentasi dilakukan bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar meneliti di sekolah bersangkutan. contoh dokumentasi adalah foto-foto saat melakukan penelitian dilokasi penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Instrument tersebut merupakan instrument yang telah dibuat oleh peneliti terdahulu. Namun telah disesuaikan berdasarkan kepentingan penelitian.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan tentang gambar perilaku guru di kelas. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi kegiatan mengajar yang berbentuk chek list yang bertujuan untuk memudahkan peneliti saat melakukan observasi penelitian yang akan disiratkan dalam tulisan.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi mengenai penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SBdP yang dialami peserta didik tersebut. jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

3. Pengambilan Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto dan arsip-arsip nilai peserta didik. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari kebenaran data hasil wawancara, observasi.

3.8 Teknik Anaisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah penggolongan data, penyajian data, dan verifikasi data, data yang akan dianalisis sebelumnya dikumpulkan (data collection), data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari kuensioner, wawancara, dan observasi dari siswa siswi dan guru kelas 1 SD Bobo Dolo Barat. Tahap analisis data Model (Miles and Huberman) adalah sebagai berikut:

1. Penggolongan data

Lusiana (2013:24-25) menyatakan bahwa penggolongan data merupakan suatu bentukanalisis yang menenjamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data disesuaikan dengan fokus penelitian. kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Melakukan penggumpulan data melalui wawancara mencatat hal-hal yang demikian, dan melakukan dokumentasi yang selanjutnya merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut.
- 2) Memilahn hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian. dengan demikian diharapkan data yang dapat mengarah pada tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Data hasil wawancara digolongkan dengan mengelompokkan jawaban dari responden yang dianggap sama.

1. Tahap penyajian data

Setelah penggolongan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, Sugiyono (2010) menyatakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesuaian dengan fokus penelitian. Diharapkan dari data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dapat terorganisir dan terdapat pola hubungan dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. maka dalam hal ini peneliti meakukan penyajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut,

- 1) Menyajikan hasil observasi

- 2) Menyajikan hasil wawancara yang telah direduks
2. langkah penarikan kesimpulan
- Setelah melakukan penyajian data langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:99) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, Bertolak dari pengertian tersebut, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan ketiga data yang diperoleh, yakni dari observasi, dan dokumentasi. hasil akan diperkuat dengan data observasi dan lebih diperkuat dengan wawancara. sehingga dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan tentang penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran SBdP.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

Tabel.4.1 Identitas Sekolah Penelitian

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri Bobo Dolo Barat
2	NPSN	40200560
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Palu-Bangga
	Kelurahan	Bobo
	Kecamatan	Kec. Dolo Barat
	Kabupaten	Kab. Sigi
	Provinsi	Pov. Sulawesi Tengah
6	Kode Pos	94362
7	Akreditas	Terdaftar
8	Tahun Berdiri	1970
9	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
10	Bangunan Sekolah	Bukan Milik Sendiri
11	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintahan
12	Perjalanan Perubahan Sekolah	1 Kali Mengalami Rehap melalui dana DAK Tahun 2007
13	Ruang Kelas	6 Kelas
14	Perpustakan	1
15	Laboratorium	0

4.1.2 Fisi dan Misi Sekolah

a) Visi

“Mewujudkan prestasi, ahklak mulia, budi pekerti luhur yang dilandasi dengan nilai nilai ajaran agama dan kejuaran untuk mencapai suatu tujuan”

b) Misi

1. Mengembangkan prestasi, minat dan bakat yang dimiliki untuk meraih prestasi
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan kepada siswa
3. Menjalankan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan lingkungan

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Pembelajaran Bernyanyi siswa di kelas 1 SD Bobo Dolo Barat

SD Bobo Dolo Barat merupakan salah satu sekolah Negeri yang ada di Kota Sigi. SD Bobo Dolo Barat berada dibawah naungan pemerintah kota sigi. Sebagaimana sekolah pada umumnya penyelenggaraan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Adapun pada saat penelitian berlangsung melalui wawancara dengan guru kelas 1 di SD Bobo Dolo Barat Menyebutkan bahwa Kurikulum yang digunakan pada saat ini merupakan kurikulum 13 edisi revisi 2020. Adapun dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan terdiri dari empat kompetensi inti yang diutamakan dalam pembelajaran. kompetensi itu mencakup berbagai aspek atau ranah perkembangan peserta didik sehingga pola pembelajaran

tidak hanya terfokus pada aspek kognitif (Pengetahuan) saja melainkan juga pada aspek afektif (sikap), religi (keagamaan), dan Psikomotorik (Keahlian) peserta didik. Sebagaimana hal ini terlihat dari silabus yang digunakan oleh guru matematik yang mengacu pada kurikulum 2013 (silabus pembelajaran dapat dilihat dalam Lampiran).

Belajar bernyayi di kelas I pada penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar yakni menjelaskan tentang kesulitan apa yang dihadapi anak-anak kelas 1 ketika belajar bernyayi. Pada kompetensi dasar tersebut guru kelas 1 di SD Bobo Dolo Barat menggunakan pembelajaran berbasis daring tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bersamaan didalam kelas. Guru memberikan materi yang dapat dimengerti peserta didik, lalu guru juga menggunakan suara untuk menjelaskan tentang cara bernyayi dengan baik. Dari keterangan guru tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran bernyayi yang dilakukan yakni melalui kegiatan tatap muka. Kemudian menjelaskan materi itu menggunakan metode suara guru kelas. Jadi peserta didik dapat menyimak penjelasan itu dengan baik. Belajar bernyayi tentunya menuntut aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih dapat memahami cara bernyayi dengan baik. Selain itu, antusias dan motivasi peserta didik juga menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran. menurut guru kelas 1 menyebutkan bahwa pada awalnya, pembelajaran berlangsung motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam belajar bernyayi sangat tinggi. Namun seiring berjalannya waktu akibat beberapa faktor motivasi dan minat peserta didik menjadi semakin menurun. Dari keterangan guru tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan daya belajar peserta didik untuk

bernyayi. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang motivasi dari dalam sekolah . Adanya penurunan ini mengakibatkan daya tangkap materi peserta didik menjadi menurun dan berakibat pada munculnya kesulitan belajar peserta didik.

Salah satu faktor penghambat dalam proses penerapan kesulitan bernynyi dalam pembelajaran di kelas I yaitu asilitasnya masih belum memadai sehingga membuat siswa tidak ingin melakukan pembelajaran bernyayi. Dari hasil observasi awal peneliti mengamati ada beberapa siswa kelas 1 yang ketika pembelajaran seni budaya ini dilaksanakan masih ada siswa yang tidak tertib. Seperti hasil wawancara dengan wali kelas 1 ibu supriyati, S.Pd:

“hambatanya yaitu faktor lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai sehingga sedikit sulit untuk menerapkannya, jadi mempengaruhi dalam penerapan metode bernyanyi”.

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penghambatan dalam penerapan metode bernyanyi ini adalah lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru seni budaya yang menyatakan bahwa:

“dalam penerapan metode bernyanyi ini, yang menjadi faktor penghambatnya yaitu siswanya tidak tertib”

Dari hasil wawancara guru senibudaya dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghamabt adalah siswa nya kurang memperhatikan. Disamping ada faktor

penghambat, ada juga faktor pendukung. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi ini guruny menguasai terhadap materi lagu seni budaya, minat, media, situasi dan kondisinya.

Seperti halnya yang disampaikan oleh wali kelas I:

“faktor pendukung dalam penerapan meytode bernyanyi ini gurunya bisa mengusai kelas dan materi lagu seni budya”

Dari hasil wawancara dengan wali kelas bahwa faktor pendukungnya gurunya bisa mengusai kelas serta materinya.

4.3 Pembahasan

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I bermacam-macam metode. Metode yang di maksudkan yaitu cara atau jalan yang digunakan guru untuk menerapkan metode bernyanyi melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya. Metode ini untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan peserta didik untuk terus semangat untuk belajar. Diharapkan metode ini mampu untuk mendorong semangat belajar anak dengan baik baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Metode yang di gunakan saling melengkapai karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Jika digunakan sesuai dengan kebutuhan,

maka menghasilkan sesuatu yang baik. Seperti halnya di SD Bobo Dolo Barat yang menerapkan beberapa metode yang digunakan untuk menerapkan metode bernyanyi.

Dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini tentu Adapun faktor penghambat yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan pasilitas yang kurang medukung. Sehingga dalam menerapkan kesulitan bernyanyi ini sedikit sulit.

Membaca permulaan merupakan salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, dalam membaca permulaan terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat peserta didik dalam membaca permulaan, diantaranya yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap dan juga sifat yang melekat pada diri seseorang. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa faktor yang utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca permulaan yaitu kurangnya minat dalam belajar membaca dan juga disebabkan oleh gadget sehingga siswa lalai dan mengakibatkan siswa malas dalam belajar membaca.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini meliputi lingkungan, disekitar, termasuk orang-orang dekat. Berdasarkan hasil lembar

angket yang peneliti lakukan dengan beberapa orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yaitu faktor lingkungan baik berupa dari keluarga ataupun teman, akan tetapi yang sangat berpengaruh salah satunya yang merupakan salahsatunya yaitu lingkungan sosial seperti kawan yang terkadang sedikit yang membuatnya terganggu, disaat anak-anak belajar datang kawannya mengajak untuk bermain, dengan spontan/langsung meninggalkan proses belajar untuk bermain.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan membaca permulaan yaitu faktor psikologis terdapat pada diri sendiri dan lingkungan sekitar yaitu: seperti malas, kurangnya minat dalam membaca, sering mengeluh, capek dan mengantuk. Dan faktor lingkungan seperti ingin ikut bermain jika ada kawan, dan adapun solusi dari orang tua siswa untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan yaitu dengan selalu mengajarkan sampai bisa, dan memberikan pengarahan secara baik-baik serta memberi contoh yang positif kepada siswa, dan memberikan les privat kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I SD Bobo Dolo Barat dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagaimana berikut: Adapun faktor penyebab siswa kelas 1 kesulitan bernyanyi yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan fasilitas yang kurang mendukung. Sehingga dalam menerapkan metode bernyanyi ini sedikit sulit, tetapi itu semua bisa diminimalisir melalui pemberian nasehat oleh guru. Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini guru menguasai terhadap materi lagu senibudaya, minat, situasi dan kondisinya.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk menerapkan metode bernyanyi saat mengajar dan menggunakan media yang menarik dan serta membimbing anak dalam melaksanakan kegiatannya.
2. Bagi sekolah diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutukan.

3. Bagi peneliti kemudian diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini, sehingga memperoleh hasil keseluruhan dan juga dapat dijadikan bahan reverensi dalam peroses belajar mengajar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkam, Rohmad (2021). Relevansi dengan tujuan Pendidikan di indonesia. Jurnal pendidikan anak usia dini.*
- Dimyati:(2006). Penerapan strategi pembelajaran inkuiiri untuk meningkatkan motifasi belajar siswa pada pelajaran SBDP di sd man bengkulu.*
- Fitriani Yulianti (2014). Model pembelajaran seni musik melalui lessoon study. Jurnal seni pertunjukan 126-128.*
- Frihasanti, Unika (2018 : 2). Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam psikoloq. Buletin psikologi 26 (2), 126-136*
- Hartini, Tri Nanda. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Kelas IV SDN Krian 2 dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.*
- Hermawan (2007 : 2). Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan hasil belajar kelas lima melalui penerapan model koperatif tipe think pair share. FKIP UNPAS.*
- Lexy J. Moleong, (2012)Metodologi penelitian kualitatif (Bandung remaja rosdakarya, hlm.6*

Tarmizi, Febrian (2010). Upaya guru dalam mengembangkan bakat seni siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dasar negeri 212/ IV Kota jambi.

Tunjungwati, Rina (2010). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar materi embang macapat pada siswa kelas lima sd negeri 2 bareng, pudak, ponogoro.

Sumardi (2014). Metodologi penelitian. Jakarta: rajawali press.

Sugiyono (2013).Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
Sukmadinata (2012).Metode Penelitian pendidikan.Bandung PT Remaja Rosdakarya.
Wahyudin, 2008.Pengembangan model pembelajaran infestigasi kelompok berfariasi untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik. Jurnal social science education 5 (2).

Yuni, Indra. (2013).Kesulitan yang ditemui pendidik dalam pembelajaran musik melalui kegiatan menyanyi. Jurnal pendidikan dan pengajaran, ilid 46,Nomor 1 ,

LAMPIRAN

Lampiran 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 05 Ujan Mas
Tema 2 : Kegemaran Ku
Sub Tema 1
Mata Pelajaran : SBDP
Kelas / Semester : 1(Satu) / 1
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (1x 35 Menit)

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima , menjelaskan dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, di siplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, guru, dan teman.
3. Menyajikan penyajian yang faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetika
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingi tahu terhadap dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya.

B. KOPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

SBDP

No	KOPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 Memahami elemen musik melalui lagu.	3.8.1 menirukan bunyi alam dan buatan
2	4.8 menirukan musik melalui elemen lagu	3.8.1. menyanyikan lagu “tik tik tik bunyi hujan”

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menirukan bunyi yang guru peraktek kan.
2. Siswa dapat menyanyikan lagu “ titi tik tik bunyi hujan” bersama-sama dan teman-teman di dalam kelas.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan membaca doa Mengajak siswa bersolawat dengan cara bernyanyi Mengecek kehadiran siswa. Menyampaikan tema yang akan dipelajarkan yaitu tema “ (Bunyi Alam Dan Buatan) ” .	10 menit
	Guru memperaktekan terlebih dahulu bagaimana cara menyanyikan lagu “ tik tik tik bunyi hujan hujan” Guru Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “tik tik tik bunyi hujan”	45 menit
	Bertanya jawab tentang materi yang telah diajarkan (untuk mengetahui ketercapayannya materi) Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran

- Buku panduan guru kelas 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bunyi Alam Dan Buatan

- Tata cara sebelum meperaktekan bunyi alam dan buatan: guru mempraktekannya terlebih dahulu, sebelum siswanya mengikuti.

2. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Bernyanyi
- Praktek
- Tanya jawab dll.

3. PENILAYAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilayan sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Satuan				Peduli							
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
dss												

Keterangan

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Penilayan pengetahuan

- Non tes
 - Penilayan diri

- Penilayan keaktifan
- Tes tertulis
- Tes soal

Lagu “Tik Tik Tik Bunyi Hujan”

Tik Tik Bunyi Hujan . . .

Tik Tik Tik Bunyi Hujan. . .

Tik Tik Tik Bunyi Hujan Di Atas Genteng

Airnya Turun Tidak Terkira

Cobalah Tengok Dahan Dan Ranting

Pohon Dan Kebun Basa Semua

Tik Tik Tik Bunyi Hujan Bagai Bernyanyi

Saya Dengarkan Tidak Lah Jemu

Kebun Dan Jalan Semua Nya Sunyi

Tidak Seorang Berani Lalu

Tik Tik Tik Hujan Turun

Dalam Selokan Tempat Itik Berenang-Renang

Lampiran 2

SILABUS

Nama Sekolah : SD Bobo Dolo Barat

Kelas / Semester : I/1

Tema 2 : Kegemaran Ku

Kopetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 1		
3.2. memahami elemen musik melalui lagu.	Bunyi alam dan buatan	Menirukan bunyi alam dan buatan
4.2. menirukan elemen musik melalui lagu.		
Sub Tema 1 PB 3		
3.2 memahami elemen musik melalui lagu	Meragakan bunyi alam dan bunyi buatan.	Mengidentifikasi alat-alat yang menegluarkan bunyi.
4.2 menirukan elemen musik melalui lagu.		
Sub Tema II PB 1		
.3. Memehami gerak anggota tubuh melalui tari.	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	Berdiskusi tentang gerakan dau berguguran dan burung terbang.
4.3 Menggerakan anggota tubuh melalui tari.		
Sub Tema II PB 3		
3.3. memahami gerak anggota tubuh melalui tari.	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	Menyeyi kepala, lutut, dan kaki
4.3 menggerakan gerakan anggota tubuh.		
Sub Tema III PB 1		
3.1 memahami karya ekspresi dua dan tiga di Mensi	Karya cetak dua dimensi	Mencetak gambar dua dimensi dengan bahan alam.
4.1 membuat karya dua dan tiga dimensi		

Lampiran 3

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldiyansah

Kelas 1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Putra

Kelas 1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun

Kelas 1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nama : Adelia

Kelas 1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nama : Chelina

Kelas 1

Menerangkan sebenarnya bahwa :

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN Bobo Dolo Barat ”.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nama : Anita

Kelas : 1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmayanti

Kelas :1

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Kesulitan Belajar Bernyanyi Pada Kelas I Di Sd Bobo Dolo Barat” .

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk

dipergunakan semestinya.

Lampiran 4.**Tabel 4.1****Pedoman Observasi****Guru Kelas I Sd Bobo Dolo Barat**

No	Fokus penelitian	Indikator	Bentuk Perilaku Siswa	Observasi	
				Ya	Tidak
1	Penerapan metode bernyanyi pada siswa	Memperhatikan	- Siswa dapat memperhatikan dan mengikuti bunyi dan nada yang guru nyanyikan. Siswa tidak bicara saat guru sedang bernyanyi.		
		Mendengarkan	- Siswa dapat menyanyikan kembali nyanyian yang guru nyanyikan. Siswa tertib dan tidak ribut disaat guru sedang bernyanyi.		
		Menanggapi	- Siswa dapat merespon pertanyaan dengan cepat saat guru bertanya mengenai nada yang ibuk nyanyikan.		
		Menilai	- Siswa dapat menilai cerita yang ibu guru nyanyikan.		

Lampiran 5.



BIODATA PENULIS



I. Umum

1. Nama : Ekasaputri
2. Tempat Tanggal Lahir : Kulingkinari, 16 september 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Vetran 2
6. Nama Orang Tua:
 - a. Ayah : Saing Tayu
 - b. Ibu : Rahmawati Sabunge

II. Pendidikan

1. SD : SDN Kulingkinari
2. SMP : SMP N 2 Una-Una
3. SMA : SMK Negeri 1 Ampana Kota
4. PT : Universitas Tadulako